BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MODUL KEPANITERAAN KLINIK

ILMU KESEHATAN JIWA

PUSAT PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA PASAR REBO

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
MODUL KEPANITERAAN KLINIK
ILMU KEDOKTERAN JIWA

TIM PENULIS:

Citra Fitri Agustina

Nasruddin Noor

TIM EDITOR:

Citra Fitri Agustina

Zwasta Pribadi Mahardika

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jl. Letjend Soeprapto

Phone/Fax : (021) 4206674

Email: kepaniteraan@yarsi.ac.id

Hak cipta dipegang oleh Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

Dicetak di Jakarta, Indonesia, 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ……..	
PENDAHULUAN	**4**
Latar Belakang	**4**
Tujuan Umum	**4**
Tujuan Khusus	**4**
KARAKTERISTIK MAHASISWA	**5**
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**6**
LINGKUP BAHASAN	**9**
METODE PENGAJARAN	**11**
Tahap Orientasi	**11**
Tahap Latihan	**11**
Tahap Umpan Balik	**11**
SUMBER DAYA	**15**
Jadwal Kegiatan	**15**
Sumber Daya Manusia	**19**
Sarana dan Prasaran	**19**
ASESMEN	**20**
Metode Asesmen	**20**
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	**21**
Evaluasi Program Pendidikan	**21**
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ilmu kedokteran jiwa atau psikiatri adalah cabang ilmu kedokteran yang bertujuan memperhatikan dan mempelajari segala segmental (jiwa) manusia, baik dalam keadaan sehat/sakit. Dalam psikiatri, dipelajari sebab musabab, patogenesis, diagnosis,prevensi,promosi,terapi dan rehabilitasi gangguan jiwa. Diketahui bahwa ilmu kedokteran jiwa tidak terlepas dari ilmu kedokteran fisik.

Sebagai salah satu cabang ilmu kedokteran, para mahasiswa yang tengah mengambil profesi kedokteran perlu mendapat pengalaman selama periode kepaniteraan kliniknya. Dengan adanya kerja klinik, baik di rawat jalan, rawat inap maupun komunitas, diharapkan dapat memperkaya wawasan mahasiswa kepaniteraan dalam menangani kasus psikiatri, terutama yang tercakup dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia level 3 dan 4.

Modul kepaniteraan klinik Ilmu Kedokteran Jiwa diselenggarakan pada tahun pertama kepaniteraan klinik. Modul ini berlangsung selama 5 minggu.

Tujuan Umum

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mencapai 7 kompetensi sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 yang harus dimiliki oleh seorang dokter setelah selesai menjalani pendidikannya.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Melakukan komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun nonverbal untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif, menyampaikan informasi yang terkait kesehatan dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain khususnya di bidang Psikiatri.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran khususnya di bidang Psikiatri.
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum dengan menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kedokteran klinis untuk mengelola masalah
6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan klinik Psikiatri adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus tahap akademik yaitu tahap … yang terdiri atas:
2. Lulus Modul Kepaniteraan Klinik Umum
3. Telah mengucapkan bai'at Sarjana Kedokteran

SASARAN PEMBELAJARAN

Pendidikan kedokteran di FKUY ditujukan untuk mencapai 7 kompetensi utama dan 2 kompetensi pendukung. Pembelajaran di modul kepaniteraan klinik Ilmu kedokteran Jiwa juga ditujukan untuk mencapai kompetensi tersebut dengan penekanan pada kompetensi utama.

Kompetensi Utama:

1. **Profesionalitas Yang Luhur**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu kesehatan jiwa mahasiswa mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan hal tersebut diatas.

2. **Mawas Diri Dan Pengembangan Diri**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Memahami keterbatasannya dalam profesi kedokteran dan meminta bantuan saat memerlukannya
   b. Memperlihatkan komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
   c. Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran

3. **Komunikasi Efektif**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa mahasiswa mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Melakukan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan menentukan tatalaksana.
   b. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana kepada pasien maupun keluarga pasien.
   c. Melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam menentukan langkah diagnosis dan tatalaksana
   d. Membangun hubungan dokter-pasien yang efektif dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasien dan keluarganya
   e. Menjalin kerjasama yang baik dengan profesi lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan

4. Pengelolaan Informasi

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai desain dan metodologi penelitian, dan epidemiologi klinik dalam rangka *appraisal* terhadap studi klinis dan informasi mengenai diagnosis dan terapi yang efektif pada kasus Ilmu kesehatan jiwa.
b. Mengaplikasikan hasil penelitian yang valid, bermakna, dan relevan pada tatalaksana kasus Ilmu kesehatan jiwa seperti penggunaan uji diagnostik, memperkirakan prognosis pasien, manfaat dan efek samping suatu regimen pengobatan, rehabilitasi, dan prevensi.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa,mahasiswa mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landaran ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Menjelaskan patofisiologi penyakit di bidang ilmu Kedokteran Jiwa
b. Mampu menerapkan pengetahuan biomedik yang dimilikinya dalam proses penegakkan diagnosis dan penentuan tatalaksana
c. Mengaplikasikan konsep epidemiologi dan biostatistik dalam pengelolaan kasus Psikiatri

6. Keterampilan Klinis

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Melakukan anamnesis di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa yang terarah dengan menerapkan kemampuan *clinical reasoning* sampai mengidentifikasi masalah, pengelolaan masalah kesehatan individu, etik, dan moral
b. Melakukan pemeriksaan fisik umum di bidang Psikiatri, serta membuat status Psikiatri
c. Menetapkan diagnosis banding dan diagnosis Psikiatri (meliputi klinis, kepribadian, medik, psikososial dan fungsi)
d. Melakukan tatalaksana dan *follow up* meliputi pengobatan medikamentosa dan non-medikamentosa termasuk rehabilitasi serta pencegahan kecacatan serta penyuluhan
e. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi serta rencana penanggulangannya
f. Memberikan edukasi dan penyuluhan pada pasien, keluarga, maupun masyarakat
g. Melakukan penatalaksanaan inisial kasus kegawatdaruratan di bidang Psikiatri
h. Melakukan rujukan pasien baik horizontal maupun vertikal sesuai kelainannya
i. Mampu mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa mahasiswa mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

a. Mendeteksi faktor risiko penyakit-penyakit di bidang Ilmu Kedokteran Jiwa

b. Melakukan anamnesis dan interpretasi aspek lingkungan seperti riwayat keluarga, tempat tinggal, sekolah, dan lain-lain pada setiap interaksi dengan pasien
c. Menentukan strategi promosi kesehatan yang relevan dengan masalah pada pasien dan lingkungannya

LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan Ilmu Kedokteran Jiwa disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan di Indonesia. Diutamakan penyakit-penyakit yang harus dikelola secara menyeluruh yaitu tingkat kemampuan 3 dan 4 sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Penyakit-penyakit lain dengan tingkat kemampuan pengelolaan lainnya juga dibahas. Selain itu, pengelolaan juga mencakup perawatan dan pencegahan penyakit Psikiatri

Rujukan

Kaplan H.I, Sadock B.J dan Grebb J.A, 2010, *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan. Periaku Psikiatri Klinik.* Edisi 1 dan 2, Jakarta: Bina Rupa Aksara

1. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Buku Ajar Psikiatri, Edisi kedua
2. American Psychiatri Association. Diagnostin and statistical manual of Mental Disorder, Fifth edition
3. Departemen Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik 1993. World Health Organization: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis gangguan jiwa di Indonesia
4. Stahl MS, Essential Psychopharmacology, Fourth Edition, Cambridge

METODE PENGAJARAN

Metode pengajaran yang digunakan pada modul kepaniteraan klinik Ilmu kesehatan jiwa meliputi:

I. Tahap Orientasi

Bertujuan memberikan wawasan dan pengenalan mengenai Ilmu Kedokteran Jiwa. Tahap ini terdiri atas:

a. Pengenalan modul
b. Kuliah pengantar
c. Diskusi Anamnesa dan Penegakan Diagnosa
d. e-learning

II. Tahap Latihan

Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Bedside teaching
b. Kerja klinik
c. Presentasi kasus
d. Tinjauan literatur
e. Tugas jaga
f. Laporan jaga
g. Penyuluhan
h. Home Visit
i. Buku log

III. Tahap Umpan Balik

Bertujuan mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Evaluasi formatif

a. Penilaian diskusi diagnosis penyakit
b. Mini-CEX
c. Penilaian tugas jaga
d. Pre-post test
e. Buku log

b. Evaluasi sumatif

i. Penilaian presentasi kasus
ii. Penilaian presentasi tinjauan literatur
iii. Ujian pemeriksaan Ilmu Kedokteran Jiwa

Rincian Metode Pengajaran

Pengenalan Modul

Tujuan:	Memperkenalkan modul praktik klinik Ilmu Kedokteran Jiwa termasuk menjelaskan tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan kompetensi yang harus dicapai di akhir modul. Menjelaskan kepada mahasiswa konsep penatalaksanaan pasien holistik dan komprehensif serta bagaimana implementasi konsep ini dalam praktik sehari-hari. Mengingatkan kembali tata tertib di lingkungan kampus Universitas YARSI dan RS Pendidikan.
Metode Pembelajaran:	Diskusi interaktif

Kuliah Pengantar

Tujuan:	Membekali mahasiswa dengan pengetahuan di bidang Ilmu kesehatan jiwa yang akan banyak digunakan selama menjalani modul kepaniteraan klinik Ilmu kesehatan jiwa. Materi kuliah pengantar meliputi: 1. Anamnesis Psikiatri 2. Pembuatan Status Psikiatri 3. Kolaborasi Penatalaksanaan Pasien
Metode Pembelajaran:	Kuliah Interaktif

Kuis pre dan post stase

Tujuan:	• Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kasus-kasus di bidang Ilmu kesehatan jiwa • Melatih mahasiswa membuat interpretasi dari hasil pemeriksaan yang disajikan dalam bentuk kasus.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diberikan kuis di awal dan akhir kepaniteraan

Bedside Teaching

Tujuan:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis, pemeriksaan fisik yang diperlukan dan pemeriksaan mental), membuat catatan medik, melakukan analisis komprehensif terhadap data klinis tersebut, mengidentifikasi masalah dan melakukan tindakan untuk memecahkan masalah terutama pengelolaan pasien dengan penekanan pada segi prioritas pemeriksaan, pengobatan, dan rehabilitasi yang berdaya guna, berhasil guna, dan *cost effective* serta beretika serta merumuskan prognosis
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa akan mendapat pasien dalam bedside teaching, dan akan dibimbing oleh *bedside teacher*. Bedside teaching dapat dilakukan di: 1. Poliklinik Psikiatri 2. Ruang perawatan Psikiatri 3. UGD

Presentasi Kasus

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.

Metode Pembelajaran:	Mahasiswa mendapatkan 1 topik presentasi kasus yang berbeda. Mahasiswa menyiapkan satu kasus yang telah ditatalaksanakan pada saat kerja poliklinik, kerja bangsal, atau kerja Unit Gawat Darurat. Mahasiswa diwajibkan membuat makalah presentasi kasus dengan format: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Abstrak 1. Pendahuluan 2. Laporan kasus 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Daftar pustaka (Vancouver) Topik presentasi kasus, yaitu semua kasus yang tergolong kompetensi 3B dan 4A (daftar terlampir)

Tinjauan Literatur

Tujuan:	Melatih mahasiswa mencari literatur sesuai topik yang telah ditetapkan pembimbing dan mempresentasikannya diharapkan dengan penelusuran literatur dapat memperkaya wawasan psikiatri mahasiswa.
Metode Pembelajaran:	Tiap mahasiswa mendapat 1 topik, dan wajib membuat makalah dengan format sebagai berikut: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Epidemiologi iv. Gejala klinis v. Patofisiologi vi. Pemeriksaan fisik dan penunjang vii. Diagnosis dan diagnosis banding viii. Tatalaksana ix. Prognosis

Tugas Jaga

Tujuan:	Melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan fisik), membuat catatan medik, melakukan analisis masalah, menetapkan diagnosis dan diagnosis banding, serta melatih mengelola pasien dengan baik dan benar serta profesional.
Metode Pembelajaran:	Tugas jaga dilakukan setiap hari termasuk pada hari libur dengan waktu jaga: Hari kerja : 16.00-06.00 Hari libur : Pagi : 06.00-18.00 Malam : 18.00-06.00 Tim jaga mahasiswa terdiri atas 1 mahasiswa. Dalam 1 rotasi mahasiswa wajib melaksanakan tugas jaga sebanyak minimal 3 kali. Tugas jaga dilakukan di UGD dan ruang perawatan (akan diatur oleh masing-masing RS pendidikan). Tiap mahasiswa diwajibkan membuat laporan jaga yang disampaikan ke dokter pembimbing klinis, kemudian dikumpulkan ke sekretariat modul. Dokter Pembimbing Klinis akan memberikan masukan, arahan dan penilaian tugas jaga pada borang penilaian dan logbook.

Laporan Jaga

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah kedaruratan psikiatri, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan tata laksana dan menyusun laporan tertulis, melatih mahasiswa mencari *evidence based* untuk masalah klinik yang ditemui saat tugas jaga.

Metode Pembelajaran:	Pada tiap pagi di hari kerja, mahasiswa yang bertugas jaga menyajikan laporan jaga. Presentasi dibuat dengan format berikut ini: a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik c. Pemeriksaan penunjang yang berkaitan. d. Diagnosis klinis dan alasan menegakkan diagnosis tersebut e. Tata laksana yang diberikan f. Prognosis Narasumber akan memberikan umpan balik untuk kasus-kasus yang dipresentasikan.

Penyuluhan

Tujuan:	Melatih mahasiswa berkomunikasi dengan masyarakat dan menyampaikan informasi medis dengan bahasa yang mudah dipahami.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa secara kolektif bertugas mempersiapkan presentasi penyuluhan dalam bentuk *slide power point* ataupun media lainnya. Mendiskusikan materi penyuluhan dengan pembimbing minimal 1 hari sebelum hari penyuluhan. Penyuluhan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Topik penyuluhan adalah kasus yang termasuk kompetensi 3B dan 4A

Buku Log

Tujuan:	Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kepaniteraan.
Metode Pembelajaran:	Buku log. Pada setiap kegiatan, buku log harus ditandatangani oleh pembimbing/tutor/ narasumber/dokter poliklinik/dokter ruangan/dll

Ujian Pemeriksaan Ilmu Kedokteran Jiwa

Tujuan:	Menilai keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan fisik yang terkait dan pemeriksaan mental dan pembuatan rekam medik psikiatri
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diminta memperagakan pemeriksaan fisik pada pasien simulasi. Mahasiswa diminta untuk membuat rekan medik Ilmu Kedokteran Jiwa. Penguji memberikan penilaian sesuai borang penilaian dan memberikan umpan balik apabila masih ada kekurangan. Apabila mahasiswa dianggap belum kompeten maka mahasiswa harus mengulang ujian ini hingga dinyatakan kompeten.

Mini-CEX

Tujuan:	Menilai kemampuan klinis mahasiswa dalam menghadapi kasus ilmu kesehatan jiwa.
Metode Pembelajaran:	Mini-CEX Mahasiswa diminta melakukan anamnesis, pemeriksaan mental, menentukan diagnosis, tatalaksana, menulis resep dan memberikan edukasi. Penilaian dapat disesuaikan kondisi pasien dan kemampuan mahasiswa. Selama mini-CEX penguji memberikan penilaian secara langsung.

SUMBER DAYA

Jadwal Kegiatan

Minggu 1

JAM/HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
07.30-08.00					
08.00-08.30	Introduksi Pretest	Kerja Klinik	Kerja Klinik		
08.30-09.00				Bed side teaching	Kerja Klinik 1/ Bedside teaching
09.00-09.30	Kerja Klinik/ orientasi				
09.30-10.00					
10.00-10.30		Kerja Klinik	Kerja Klinik		
10.30-11.00					
11.00-11.30	Mandiri				
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	KP – Pembuatan Status	KP- sign and symptom	KP- Hierarki diagnosis	KO- Gangguan kepribadian	KP-Farmakoterapi
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 2

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik
09.00-09.30					
09.30-10.00	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Diskusi Tinjauan Literatur	Diskusi Tinjauan Literatur	Diskusi Tinjauan Literatur	Diskusi Tinjauan Literatur	Diskusi Tinjauan Literatur
13.30-14.00					
14.00-14.30	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
14.30-15.00					

Minggu 3

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga
07.30-08.00					
08.00-08.30					Kerja Klinik
08.30-09.00					
09.00-09.30	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus
13.30-14.00					
14.00-14.30	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	
14.30-15.00					

Minggu 4

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga	Laporan Jaga
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	KP-Gangguan Mental Organik	KP- Gangguan Karena Napza	Penyuluhan	Kerja Klinik	Kerja Klinik
09.00-09.30	Kerja Klinik	Bedside teaching/ Kerja Klinik	Kerja Klinik	Bedside teaching	Bedside teaching
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Bed side teaching	Diskusi BST	Diskusi BST	Diskusi BST	Diskusi BST
13.30-14.00					
14.00-14.30	Mandiri			Mandiri	
14.30-15.00		Mandiri	Mandiri		Mandiri

Minggu 5

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Laporan Jaga	Mandiri	Mandiri	mandiri	Mandiri
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00					
09.00-09.30	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Resume Post test
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Ujian Kasus	Ujian Kasus	Ujian Kasus	Ujian Kasus	Ujian Kasus
13.30-14.00					
14.00-14.30	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
14.30-15.00					

Sumber Daya Manusia

Program diatur dan dikoordinasikan oleh Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) dan Koordinator Pendidikan (Kordik) Ilmu Kedokteran Jiwa dengan menyusun jadwal pendidikan dan menugaskan para staf pengajar untuk menjalankan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Komkordik/Bakordik

Ketua	: dr. Ulul Albab, Sp.OG
Wakil Ketua	: Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati, Sp.A, M.Kes

Pelaksana Modul:
Dilaksanakan oleh penanggung jawab modul dengan dibantu:

- Staf Pengajar:

dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ	CF
dr. Nasruddin Noor, SpKJ	NN

Penunjang Modul

- Tenaga Administrasi/Sekertariat:
  Tugas:
  Tenaga administrasi: menyiapkan absensi mahasiswa dan pengajar, surat menyurat, mengumpulkan dan menyimpan dokumen pendidikan (hasil ujian, nilai, dsb), menghubungi pengajar

Sarana dan Prasarana

1. **Ruangan**
   a. Ruang kuliah
   b. Poliklinik Psikiatri
   c. Ruang perawatan psikiatri atau umum
   d. UGD
2. **Sumber Belajar**
   a. Narasumber melibatkan seluruh staf pengajar
   b. Buku rujukan
   c. Jurnal/majalah ilmiah kedokteran
   d. CD dan video
   e. Pasien di ruang perawatan, poliklinik, dan UGD
3. **Alat Bantu Mengajar**
   a. 1 buah LCD
   b. 1 buah laptop
   c. Manekin
4. **Komunikasi**
   Telepon, internet, surat menyurat

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

a. Evaluasi formatif
   a. Penilaian diskusi diagnosis penyakit
   b. Mini-Cex
   c. Penilaian tugas jaga
   d. Penilaian diskusi topik
   e. Quiz e-learning
   f. Buku log

b. Evaluasi sumatif
   i. Penilaian presentasi kasus
   ii. Ujian pemeriksaan Ilmu kesehatan jiwa

Untuk dapat mengikuti ujian sumatif mahasiswa harus memenuhi seluruh syarat berikut ini:

a. Kehadiran ≥ 80% dari total sesi
b. Mengikuti semua sesi *bedside teaching*
c. Mengikuti semua evaluasi formatif
d. Telah mengumpulkan 10 status pasien
e. Telah mengumpulkan buku log yang telah diisi dan ditandatangani

Nilai modul ditentukan berdasarkan pembobotan sebagai berikut ini:

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Penyuluhan	1	5
Mini CEX	1	10
Diskusi diagnosa penyakit	1	10
Presentasi tinjauan literatur	1	10
Penilaian tugas jaga	1	15
Presentasi kasus	1	15
Ujian Pemeriksaan Fisik Ilmu kesehatan jiwa	1	35

Nilai akhir modul dapat ditentukan apabila nilai dari setiap komponen ≥ 65. Jika terdapat nilai komponen < 65 maka mahasiswa harus mengikuti ujian remedial 1x dengan penguji yang berbeda di RS tempat modul kepaniteraan klinik berlangsung hingga semua nilai komponen ≥ 65.

Mengulang Modul

a. Setelah remedial ada nilai komponen < 65
b. Tidak memenuhi syarat mengikuti ujian sumatif
c. Melakukan pelanggaran akademik yang berhubungan dengan etika dan perilaku (misal plagiarisme, menyontek)
d. Pengulangan modul dilakukan sebelum kenaikan tahap klinik II sebagai prasyarat kelulusan

Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Nilai minimum yang harus dicapai di setiap komponen penilaian = 65 (B)
Mahasiswa lulus modul praktik klinik jika nilai modul sekurang-kurangnya = 65 (B)
Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
75.00-100	A	4.00
72.50-74.99	A-	3.75
70.00-72.49	AB	3.50
67.50-69.99	B+	3.25
65.00-67.49	B	3.00
62.50-64.99	B-	2.75
60.00-62.49	BC	2.50
57.50-59.99	C+	2.25
55.00-57.49	C	2.00
52.50-54.99	C-	1.75
50.00-52.49	CD	1.50
47.50-49.99	D+	1.25
45.00-47.49	D	1.00
0-45.00	E	0.00

Evaluasi Program Pendidikan

a. Target mahasiswa yang mencapai nilai B = 90%
b. Perubahan jadwal kurang dari 10%
c. Kehadiran narasumber/tutor di masing-masing sesi tepat waktu 80-90%
d. Kehadiran masing-masing mahasiswa selama modul adalah minimal 90%
e. Kriteria kelulusan dan nilai dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran merujuk pada peraturan yang berlaku

LAMPIRAN

DAFTAR KASUS ILMU KESEHATAN JIWA DENGAN KOMPETENSI 3A, 3B DAN 4A

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
1	Delirium yang tidak diinduksi alkohol atau zat psikoaktif lainnya	3A	
2	Intoksikasi akut zat psikoaktif	3B	
3	Adiksi/ketergantungan Narkoba	3A	
4	Delirium yang diindusi oleh alkohol atau zat psikoaktif lainnya	3A	
5	Skizofrenia	3A	
6	Gangguan Waham	3A	
7	Gangguan Psikotik	3A	
8	Gangguan Skizoafektif	3A	
9	Gangguan bipolar, episode manik	3A	
10	Gangguan bipolar, episode depresif	3A	
11	*Baby blues (post partum depression)*	3A	
12	Gangguan Panik	3A	
13	Gangguan Cemas Menyeluruh	3A	
14	Gangguan Campuran Cemas depresi	3A	
15	*Post traumatic stress disorder*	3A	
16	Gangguan Somatoform	4A	

No	Penyakit	Tingkat Kemampuan	Kasus yang sering ditangani di RS
17	Trikotilomania	3A	
18	Retardasi mental	3A	
19	*Transient tics disorder*	3A	
20	Gangguan keinginan dan gairah seksual	3A	
21	Gangguan orgasmus, termasuk keinginan ejakulasi (ejakulasi dini)	3A	
22	Sexual pain disorder (termasuk vaginismus, dipareunia)	3A	
23	Insomnia	4A	
24	Hipersomnia	3A	